

**PENGEMBANGAN LKPD BERORIENTASI CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI
SISTEM PENCERNAAN KELAS XI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

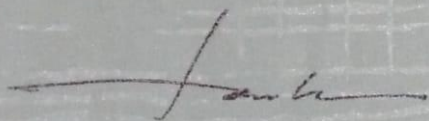
**RAHMADANI
NIM. 17031036/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

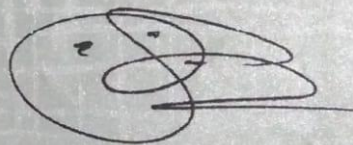
Judul : Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA
Nama : Rahmadani
NIM/TM : 17031036/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Padang, 04 Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S
NIP. 19610510198703 1 020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA
Nama : Rahmadani
NIM : 17031036
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 November 2021

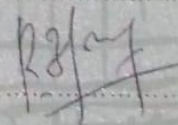
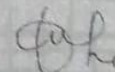
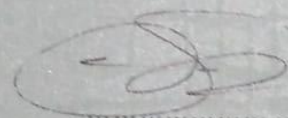
Tim Penguji

Nama

Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.

Anggota : Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd.

Anggota : Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

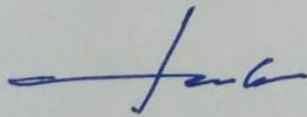
Nama : Rahmadani
NIM/TM : 17031036/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 November 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Rahmadani
NIM. 17031036

ABSTRAK

Rahmadani, 2021. Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA

Pembelajaran adalah terciptanya kondisi yang memungkinkan terjadi pada diri peserta didik untuk memiliki pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran yang berlaku dimanapun dan kapanpun serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi kelas XI yang sulit dipahami oleh peserta didik adalah materi sistem pencernaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah untuk mempermudah peserta didik memahami materi sistem pencernaan adalah dengan mengembangkan bahan ajar LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, dengan LKPD ini peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA yang valid dan praktis.

Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan 3 tahap pengembangan dari model *4-D Models*. Tahapannya yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Subjek penelitian ini adalah 25 orang peserta didik kelas XI dan satu orang guru Biologi SMA Negeri 2 Lembang Jaya. Sedangkan 1 orang guru Biologi dan 2 orang dosen sebagai validator. Objek penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket validitas dan praktikalitas berupa respons kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil Validasi LKPD diperoleh 91,78% dengan kriteria sangat valid baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil praktikalitas berupa respons LKPD oleh guru memperoleh 91,19% dengan kriteria sangat praktis dan rata-rata respons oleh peserta didik 86,65% dengan kriteria sangat praktis dari segi kemudahan penggunaan, efisien waktu pembelajaran, dan manfaat. Dapat disimpulkan bahwa dihasilkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA sangat valid dan sangat praktis.

Kata kunci : LKPD, bahan ajar, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Sistem pencernaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA”.

Dalam penulisan skripsi penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Penasehat Akademik dan dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini dan studi penulis selama menempuh pendidikan di Program Pendidikan Biologi UNP.
2. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd., dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd., sebagai dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran yang telah membangun bagi penulis untuk perbaikan skripsi dan produk penulis.
3. Ibu Delsa Aryani S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran yang telah membangun bagi penulis.
4. Pimpinan, staf pengajar, karyawan, serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi UNP.
5. Kepala SMA Negeri 2 Lembang Jaya, majelis guru, serta peserta didik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

6. Kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan, serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi Istilah.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26

D. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
E. Data Penelitian.....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	27
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. KI dan KD Materi Sistem Pencernaan	21
2. Daftar Nama Validator LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	32
3. Analisis Kesulitan Memahami Materi Sistem Pencernaan	39
4. Presentase Materi yang Sulit oleh Peserta Didik.....	42
5. Warna Sumber Belajar Yang Disukai Peserta Didik.....	44
6. Warna Sumber Belajar Yang Disukai Peserta Didik.....	45
7. Kegiatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada LKPD.....	53
8. Analisis Validasi LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	55
9. Saran Validator untuk pengembangan LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Pada sistem pencernaan kelas XI SMA.....	58
10. Hasil Respons Guru terhadap Kepraktisan LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada Materi Sistem Pencernaan untuk Kelas XI SMA63.....	62
11. Hasil Respons Peserta Didik terhadap Kepraktisan LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> pada Materi Sistem Pencernaan untuk Kelas XI SMA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan tentang Konsep-konsep Materi Sistem Pencernaan.....	1
2. Kerangka Konseptual Pengembangan LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	25
3. Bagan Pengembangan LKPD Berorientasi <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI dengan Menggunakan Modifikasi 3 Tahapan dari <i>4D-Models</i>	34
4. Tampilan Cover LKPD	46
5. Tampilan Kata Pengantar	47
6. Tampilan Daftar Isi	48
7. Tampilan Daftar Gambar	48
8. Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	49
9. Tampilan Kompetensi Pembelajaran	50
10. Tampilan Ringkasan Materi Sistem Pencernaan.....	51
11. Tampilan Kegiatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	51
12. Tampilan Informasi Pendukung.....	54
13. Tampilan Lembar Asesmen	55
14. Tampilan Daftar Pustaka.....	55
15. Tampilan Biografi Penulis	56
16. Tampilan (a) Cover sebelum diperbaiki, (b) Cover setelah Diperbaiki	59
17. Tampilan (a) Halaman Judul Kegiatan Pembelajaran 1 setelah Diperbaiki, (b) Halaman Judul Kegiatan Pembelajaran 1 sebelum Diperbaiki	59
18. Tampilan (a) Profil LKPD setelah diperbaiki, (b) Profil LKPD sebelum Diperbaiki.....	60

19. Peneliti Membagikan Angket Respons terhadap Kepraktisan LKPD.....	129
20. Peneliti Membagikan Angket Respons terhadap Kepraktisan LKPD.....	129
21. Peserta Didik Mengisi Angket Respon terhadap Kepraktisan LKPD.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru Biologi.....	74
2. Hasil Wawancara Guru Biologi.....	78
3. Angket Peserta Didik	81
4. Hasil Angket Peserta Didik.....	87
5. Hasil Analisis Angket Investigasi Awal Peserta Didik.....	92
7. Hasil Angket Validasi oleh Dosen dan Guru.....	97
8. Analisis Angket Validitas.....	112
9. Kisi-kisi Angket Respons Guru dan Peserta Didik terhadap Kepraktisan LKPD.....	114
10. Hasil Angket Respons Guru terhadap Kepraktisan LKPD.....	115
11. Analisis Angket Respons Guru terhadap Kepraktisan LKPD.....	118
12. Hasil Angket Respons Peserta Didik terhadap Kepraktisan LKPD.....	120
13. Analisis Hasil Angket Peserta Didik tentang Kepraktisan LKPD.....	125
14. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	127
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	128
16. Dokumentasi Penelitian.....	129
17. LKPD Guru Biologi SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan hidup serta mempengaruhi individu. Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2012: 37). Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan dalam proses pendidikan dikenal dengan pembelajaran menurut Johar dan Hanum (2016: 70) pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan antara guru dan peserta didik bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud adalah terciptanya kondisi yang memungkinkan terjadi pada diri peserta didik. Peserta didik diharapkan memperoleh hasil belajar berupa pengalaman intelektual, emosional, dan fisik peserta didik. Pembelajaran akan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, kemampuan tersebut beriringan dengan pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran yang berlaku dimanapun dan kapanpun.

Berlangsungnya proses pembelajaran didukung oleh bahan ajar. Bahan ajar adalah komponen dari perangkat pembelajaran bagi guru untuk membantu meningkat hasil belajar peserta didik yang disusun secara praktis dan efektif. Sehingga bahan ajar memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Majid (2012: 173) menyatakan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan guru untuk membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar membantu peserta didik mempelajari suatu kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru dan peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Peran bahan ajar menurut Aisyah dkk., (2020: 63) terdapat tiga peran utama bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (1) pedoman bagi guru dalam mengarahkan proses pembelajaran serta substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, (2) pedoman bagi peserta didik dalam menerima arahan dalam proses pembelajaran serta sebagai substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasai peserta didik, (3) bahan ajar sebagai alat evaluasi pencapaian hasil belajar, sehingga bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai oleh guru.

Guru harus mampu membuat bahan ajar yang baik, contoh bahan ajar salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang berupa lembar-lembar yang memuat materi, ringkasan, dan berisi

petunjuk yang harus dikerjakan peserta didik. Tujuan LKPD adalah (1) menyajikan salah satu bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran yang diberikan guru, (2) menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, (3) melatih kemandirian belajar peserta didik, (4) memudahkan guru untuk memberikan tugas kepada peserta didik (Krismawati, dkk., 2019: 11).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru biologi Ibu Delsa Aryani, S.Pd., di SMA Negeri 2 Lembang Jaya pada Tanggal 26 Januari 2021 mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku teks, modul, PPT, dan LKPD. Dari hasil analisis LKPD yang digunakan ditemukan beberapa kekurangan, diantaranya LKPD yang digunakan peserta didik kurang menarik karena materi yang disajikan berupa kalimat saja tanpa adanya gambar yang memperjelas pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Gambar pada bahan ajar membuat peserta didik akan merasa tertantang, tertarik, dan berpikir untuk mencari dan mendalami lebih lanjut materi pembelajaran tersebut. Hilmi (2017: 132) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan gambar pengalaman belajar peserta didik bertambah serta peserta didik tidak hanya mendapatkan keterangan berupa kata-kata tetapi mendapatkan pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan sehingga materi pembelajaran lebih lama tinggal dalam ingatan.

Pada analisis juga ditemukan LKPD yang digunakan guru belum memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan nyata. Isi LKPD tidak adanya contoh kehidupan nyata, kemungkinan peserta tidak mengaplikasikan dalam

kehidupan sehari-hari tentang pembelajaran yang didapatkan di kelas. Peserta didik lebih suka menerima dan mendengarkan penjelasan dari guru daripada menemukan konsep secara aktif dari materi yang dibahas dalam proses pembelajaran. LKPD yang digunakan guru belum menampilkan karakteristik tertentu seperti penggunaan langkah model pembelajaran.

Ibu Delsa Aryani, S.Pd. dan analisis peserta didik 25 orang menyatakan materi sistem pencernaan merupakan salah satu materi pembelajaran kelas XI yang tergolong sulit dengan presentase 72%. Sesuai dengan pernyataan Aydin (2016: 95) sistem pencernaan manusia adalah materi yang sulit karena kajian mengenai fisiologisnya bersifat abstrak. Mekanisme sistem pencernaan tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga pemahaman yang diterima peserta didik seingkali tidak sesuai dengan konsep ilmiah. Selain mengkaji keterkaitan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, kompetensi dasar pada materi sistem pencernaan juga menuntut menjelaskan bioproses dan gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan manusia.

Ibu Delsa Aryani, S.Pd. mengungkapkan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami proses yang terjadi pada sistem pencernaan dan cenderung hanya menghafal organ-organ saja. Cara belajar dengan menghafal ini tidak membekali peserta didik untuk memecahkan persoalan dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan hafalan hanya mampu bertahan untuk jangka waktu yang pendek. Belajar dengan cara menghafal membuat peserta didik sulit memahami konsep-konsep dalam pelajaran biologi. Menghafal materi dari buku

teks tanpa memahami maknanya mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Materi pembelajaran yang didapatkan selama proses pembelajaran tidak hanya untuk mendapat nilai saja tetapi harus berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Trianto (2012: 108) bahwa pembelajaran akan berarti jika peserta didik mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan serta menemukan arti di dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Model pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Herianto dan Indana (2020: 27) menyatakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan kegiatan pembelajaran mendorong peserta didik menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Selvaniresa dan Prabawanto (2017: 15) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan pembelajaran yang menekankan peserta didik aktif mencoba hal-hal baru dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki, membantu peserta didik dalam membangun pikiran mereka sendiri, daripada penerima informasi pasif. Terdapat 7 komponen pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

Menurut Hasibuan (2014: 4) karakteristik belajar *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu (1) melakukan hubungan yang bermakna (*learning by doing*), (2) melakukan kegiatan yang signifikan, peserta didik dapat

menghubungkan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata, (3) belajar diatur sendiri, (4) bekerja sama, peserta didik dapat bekerja sama secara efektif, guru membantu peserta didik memahami dengan saling berkomunikasi, (5) berpikir kritis dan kreatif, peserta didik mampu berpikir tingkat tinggi sehingga dapat menganalisis, memecahkan masalah, membuat keputusan, serta menggunakan logika dan dapat dibuktikan, (6) memelihara pribadi peserta didik dengan mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan, memotivasi, serta memperkuat diri sendiri, (7) mencapai standar tinggi, (8) menggunakan penilaian autentik, peserta didik mampu menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk tujuan yang bermakna.

Materi sistem pencernaan sangat dekat dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga memudahkan guru untuk memberikan contoh nyata kepada peserta didik tentang materi tersebut. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran sistem pencernaan salah satunya adalah LKPD. LKPD dengan berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang diperoleh dalam menerapkan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu, peserta didik dapat membangun konsep pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan mempunyai pengalaman pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik sulit memahami materi sistem pencernaan.
2. Peserta didik belajar dengan cara menghafal materi pembelajaran.
3. LKPD yang digunakan kurang menarik hanya berupa kata-kata saja, belum memberikan contoh pada kehidupan nyata.
4. Belum tersedianya bahan ajar berupa LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada penelitian ini adalah belum tersedianya LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat validitas dan praktikalitas LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dikembangkan pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan, diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak-pihak berikut.

1. Guru, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sistem pencernaan.
2. Peserta didik, sebagai salah satu bahan ajar yang membantu peserta didik dalam memahami materi sistem pencernaan.
3. Peneliti dan pihak-pihak lain, sebagai informasi dan rujukan dalam mengembangkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta bekal dalam pengaplikasian pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi sistem pencernaan yang valid dan praktis. LKPD ini terdiri dari 5 dari 7 komponen *CTL* yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), refleksi, dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Pada lembar kegiatan yang terdapat dalam LKPD yaitu mencontohkan kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan sistem pencernaan pada manusia. Adapun LKPD yang dibuat secara rinci sebagai berikut.

- a. “Pojok Konstruktivisme” merupakan bagian *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada komponen konstruktivisme. Konstruktivisme yaitu untuk membantu membangun pengetahuan baru dari pengetahuan awal yang

dimiliki.

- b. “Ayo Menyelesaikan (*Inquiry*)” merupakan bagian *CTL* pada komponen *Inquiry* yang berisi sebuah wacana/ilustrasi dalam kehidupan nyata terkait materi setiap kegiatan LKPD. Melalui kolom ini diberikan wacana yang menggambarkan masalah, peserta didik diminta untuk menemukan (*inquiry*) permasalahan yang ada pada wacana tersebut kemudian diminta untuk menyelesaikannya untuk membangun konsep pembelajaran.
- c. “Ayo Diskusi” merupakan bagian *CTL* pada komponen masyarakat belajar. Masyarakat belajar merupakan bagian yang memuat pertanyaan yang harus dijawab bersama dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan peserta didik.
- d. Pada LKPD terdapat “Ayo Refleksi”. Refleksi berisi tentang bagan, pertanyaan, atau isian singkat. Refleksi merupakan mengingat kembali pengalaman belajar yang baru dipelajari maupun yang telah lama dipelajari.
- e. Pada LKPD terdapat pada “Penilaian Diri”, penilaian diri adalah memberikan nilai atas kemampuan belajar dengan mengisi tabel penilaian yang sebenarnya yang telah disediakan (penilaian otentik).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang dengan menggunakan *Microsoft Publisher* 2007 dengan disertai dengan desain dari *auto shape* yang di padukan dengan warna biru yang sesuai dengan analisis peserta didik. Warna biru memiliki makna menenangkan dan santai. Pada LKPD terdapat gambar dan tabel yang menarik dan bewarna sehingga lebih menarik minat peserta didik. LKPD terdiri dari cover, identitas peserta didik, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar,

profil LKPD, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, informasi pendukung, asesmen, dan daftar pustaka.